



Dua Rumah Retak Dinding

■ Gempa M 3,5 Terasa Sampai Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Guncangan gempa Magnitudo 3,5 yang berpusat di Bantul, Kamis (20/8) sore terasa hingga wilayah Kota Yogyakarta. Akibatnya, dua bangunan rumah warga di wilayah Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta mengalami rusak ringan.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Nur Hidayat mengatakan, personel Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Kota Yogyakarta diterjunkan untuk melakukan penginspeksi dan kaji cepat atau assessment dampak guncangan.

Dari hasil laporan sementara yang masuk ke Pusdalops BPBD Kota Yogyakarta hingga pukul 18.30 WIB, ditemukan dua lokasi rumah warga yang mengalami retak pada bagian dinding akibat guncangan tersebut.

"Dampak guncangan gempa menyebabkan tembok rumah retak di kawasan Nukan Baru, RT 59 RW 09, Kelurahan Sorosutan, Kemantren Umbulharjo," ujarnya.

"Pada rumah pertama, retakan dinding di ruang tamu sepanjang lima meter dengan lebar sekitar satu milimeter. Lalu, di rumah kedua, ada retakan dinding ruang tamu sepanjang sekitar 3,5 meter dengan lebar satu milimeter," tambah Nur Hidayat.

Kondisi demikian, pihaknya memastikan, tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam peristiwa gempa yang terjadi pada kisaran pukul 17.20-57 WIB terse-

TIDAK ADA KORBAN
● Guncangan gempa Magnitudo 3,5 yang berpusat di Bantul, Kamis (20/8) sore terasa hingga wilayah Kota Yogyakarta.
● Pihak BPBD Kota Yogyakarta memastikan, tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam peristiwa gempa tersebut.
● "Terdapat dua bangunan rumah warga di wilayah Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta mengalami rusak ringan."

but. TRC terdapat warga setempat sudah berada di lokasi untuk melakukan penilaian tingkat atau assessment terkait kebutuhan perbaikan.

"Status saat ini masih dalam penanganan dan pendataan tim di lapangan. Kebutuhan material berupa perbaikan fisik dinding," tandas Kalak BPBD.

Sementara itu Ardin, salah seorang warga yang berada di Kastihan, Bantul mengatakan, getaran akibat gempa memaksanya untuk segera mengevakuasi diri.

"Guncangannya lumayan terasa. Saya langsung reflek dan harus berbaris turun ke lantai satu," ujar Ardin. Di satu sisi, pihak BPBD Kabupaten Bantul menyebutkan belum ada laporan kerusakan. "Belum ada info dampak gempa bumi," kata Kepala Bidang Kedaruratan Logistik dan Perawatan BPBD

Bantul Antoni Hutagalung. Adapun titik lokasi gempa bumi berada di aktivitas sesar opak. Kondisi begitu, masyarakat diminta untuk tidak panik dalam menghadapi gempa bumi. Masyarakat diminta agar selalu meningkatkan kewaspadaan dan selalu membatasi konsumsi dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika DIY ataupun BPBD Bantul," tutur dia.

Kepala Pelaksana BPBD Bantul, Mujahid Anurudin, menyebut bahwa pihaknya terus melakukan monitoring terhadap kondisi lapangan. "Update info gempa magnitudo 3,5 dengan lokasi 7.887 lintang selatan atau LS, 110.4567 bujur timur atau BT (11 km Timur Laut BANTUL-DY) dan kedalaman 21 kilometer dirasakan di Bantul III MMI, Sleman, Klaten, Magelang," paparnya.

Kepala Siagap Sleman, Ardhianto Septiadi menyimpulkan, hasil analisis BMKG menunjukkan gempa bumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo 3,5. Episenter gempa bumi terletak pada koordinat 7.88 LS, 110.45 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 11 kilometer arah Timur Laut Bantul, DIY dengan kedalaman 21 kilometer.

Memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas Sesar Opak," jelasnya.

Gempa bumi ini dirasakan di Bantul, Kota Yogyakarta III MMI (Getaran dirasakan seperti terdapat truk bermuatan melintas). Kullen Progo, Sleman, Klaten, Solo, dan Magelang II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang).

"Hingga saat ini belum ada laporan dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat gempa bumi tersebut," ujarnya.

Hingga Kamis (20/8) pukul 17.39 WIB, hasil monitoring BMKG menunjukkan belum ada aktivitas gempa bumi susulan (*aftershock*).

Walaupun begitu, masyarakat diminta agar tetap tenang dan tidak terpengaruh oleh isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan menghindari dari bangunan yang retak atau rusak diakibatkan oleh gempa.

Periksa dan pastikan bangunan tempat tinggal anda cukup tahan gempa, ataupun tidak ada kerusakan akibat getaran gempa yang membahayakan kestabilan bangunan sebelum anda kembali kedalam rumah," pungkasnya. (*red/haan/ha*)

20 Kereta Api Sempat Berhenti Luar Biasa

AKIBAT gempa tersebut, sebanyak 20 kereta api di wilayah Daop 6 Yogyakarta berhenti luar biasa (BLB) sementara untuk pemeriksaan kondisi prasarana dan sarana.

Manajer Humas KAI Daop 6 Yogyakarta, Feni Novida Siagih mengatakan tim inspeksi KAI Daop 6 langsung melakukan pemeriksaan prasarana dan sarana secara menyeluruh meliputi jembatan, jalur rel dan prasarana pendukung lainnya, termasuk kondisi relgasing KAI.

"Demikian keselamatan, seluruh perjalanan kereta api di wilayah Daop 6 Yogyakarta berhenti luar biasa (BLB) sementara untuk pemeriksaan kondisi prasarana dan sarana pasca gempa," katanya, Kamis (20/8).

Feni menerangkan pemeriksaan prasarana dan sarana pasca gempa merupakan prosedur yang wajib dilakukan oleh KAI untuk memastikan aspek keselamatan tetap terjaga. Setelah hasil pemerik-

aan oleh tim lapangan dinyatakan semua lintas dari jalur KA aman, seluruh kereta api telah melanjutkan perjalanannya kembali.

"Pada pukul 17.42 WIB, seluruh lintas dinyatakan aman dan seluruh KA yang BLB dapat melanjutkan perjalanannya," terangnya.

Feni menyampaikan permintaan maaf atas ketidaknyamanan yang dialami penumpang. KAI Daop 6 Yogyakarta berkomitmen untuk selalu memprioritaskan keselamatan perjalanan kereta api. "KAI Daop 6 Yogyakarta menyampaikan permohonan maaf atas ketidaknyamanan para penumpang yang terpaksa dan terima kasih banyak atas kesabaran para pelanggan atas kondisi tersebut. Pemeriksaan prasarana dan sarana pasca gempa merupakan prosedur yang wajib dilakukan oleh KAI untuk memastikan aspek keselamatan tetap terjaga," imbuhnya. (*new*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005